

ABSTRAK

Nabila Santoso

**PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG TUBERKULOSIS PADA ANAK
USIA 0-5 TAHUN DI PUSKESMAS KRIAN SIDOARJO**

vx + 96 Halaman + 5 Tabel + 22 Lampiran

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi permasalahan kesehatan global, termasuk di Indonesia. Anak-anak usia 0–5 tahun memiliki risiko tinggi terhadap penularan TBC, terutama apabila orang tua kurang memahami cara penularan, pencegahan, dan tanda-tanda awal penyakit. Pengetahuan orang tua sangat berperan dalam upaya deteksi dini serta pencegahan penularan TBC pada anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua tentang tuberkulosis pada anak usia 0–5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Krian, Sidoarjo. Penelitian ini mengenakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel mengenakan purposive sampling, dengan responden sejumlah 75 orang tua yang memiliki anak usia 0–5 tahun. Instrumen dikenakan yaitu kuesioner tertutup dengan 20 butir pernyataan, yang sudah diuji validitas serta reliabilitasnya. Variabel penelitian ini yakni Pengetahuan Orang Tua Tentang Tuberkulosis berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan. Hasil penelitian memperlihatkan jika sebagian besar berpengetahuan cukup, berdasarkan usia 41-50 tahun sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup, berdasarkan pendidikan terakhir SMP sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang, berdasarkan pekerjaan sebagian besar buruh memiliki pengetahuan cukup. Hasil penelitian ini memperlihatkan jika tingkat pengetahuan orang tua tentang tuberkulosis masih perlu ditingkatkan, terutama pada kelompok dengan pendidikan rendah dan yang tidak bekerja. Upaya edukasi kesehatan yang disesuaikan dengan karakteristik usia, pendidikan, dan pekerjaan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam pencegahan TBC pada anak usia dini.

Kata kunci : Tuberkulosis, Pengetahuan, Orang Tua.

ABSTRACT

Nabila Santoso

PARENTS' KNOWLEDGE ABOUT TUBERCULOSIS IN CHILDREN AGED 0–5 YEARS AT KRIAN PUBLIC HEALTH CENTER, SIDOARJO

vx + 96 Pages + 5 Tables + 22 Appendices

Tuberculosis (TB) remains a global health problem, including in Indonesia. Children aged 0–5 years are at high risk of contracting TB, especially if parents do not understand how it is transmitted, how to prevent it, and the early signs of the disease. Parental knowledge plays a crucial role in early detection and prevention of TB transmission in children. The purpose of this study was to determine the level of parental knowledge about tuberculosis in children aged 0–5 years in the Krian Community Health Center (Puskesmas) working area, Sidoarjo. This study used a descriptive quantitative method with a cross-sectional approach. The sampling technique used purposive sampling, with 75 parents of children aged 0–5 years as respondents. The instrument used was a closed questionnaire with 20 statements, which had been tested for validity and reliability. The research variables were parental knowledge about tuberculosis based on age, education, and occupation. The results showed that most had sufficient knowledge, based on age 41–50 years, most had sufficient knowledge, based on junior high school education, most had insufficient knowledge, and based on occupation, most laborers had sufficient knowledge. The results of this study indicate that parental knowledge about tuberculosis still needs to be improved, especially among those with low education and those who are unemployed. Health education efforts tailored to age, education, and occupation are essential to increase parental understanding and involvement in TB prevention in young children.

Keywords: Tuberculosis, Knowledge, Parents